

ANALISIS MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA UNTUK MENUNJANG PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA ROTI AGUNG MARTAPURA

Rizky Amelia¹, Syahrani², Aida Vitria³

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Email: rizkyamelia468@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana disiplin kerja yang dilaksanakan Roti Agung Martapura untuk meningkatkan produktivitas karyawan, Bagaimana disiplin kerja yang sebaiknya dilakukan oleh Roti Agung Martapura agar produktivitas karyawan meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data menggunakan penelitian pustaka, observasi, teknik dokumentasi, dan wawancara, yang dianalisis untuk memecahkan permasalahan dan disusun menjadi sebuah hasil penelitian.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, tingkat kedisiplinan karyawan pada Roti Agung Martapura masih kurang optimal dilihat dengan masih adanya karyawan yang sering terlambat dan data absensi yang menunjukkan masih adanya karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan, menurut penulis hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan pada karyawan Roti Agung Martapura, selain itu perlu juga membuat aturan-aturan yang sifatnya menimbulkan efek jera kepada karyawan yang tidak disiplin agar produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan Roti Agung Martapura terus meningkat.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Produktivitas Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the work discipline implemented by Roti Agung Martapura to increase employee productivity, How to work discipline should be carried out by Roti Agung Martapura so that employee productivity increases.

This study uses qualitative methods, namely data collection techniques using library research, observation, documentation techniques, and interviews, which are analyzed to solve problems and compiled into a research result.

Based on observations made by the author, the level of employee discipline at the Roti Agung Martapura is still not optimal, seen by the presence of employees who are often late and absent data that shows that there are still employees who are absent without explanation, according to the authors this is due to the lack of supervision on Roti Agung Martapura employees, besides that, it is also necessary to make rules that are deterrent to undisciplined employees so that the work productivity produced by Roti Agung Martapura employees continues to increase.

Keywords: Work Discipline, Employee Productivity

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan dan teknologi. Pada saat ini teknologi dan peradaban semakin sangat maju, menurut sumber daya manusia kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan tinggi dalam memainkan peran dan fungsinya baik untuk individu maupun tujuan operasional. Faktor yang membuat suatu perusahaan terus menjalankan operasinya yaitu alam, modal, tenaga kerja dan keahlian. Faktor tersebut merupakan saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung untuk tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Tetapi dari keempat faktor tersebut, faktor tenaga kerja atau manusia lah yang penting, karena manusia sebagai penggerak segala aktivitas yang ada dalam perusahaan. Suatu perusahaan akan berhenti beroperasi jika tidak adanya peran aktif dari karyawan, meskipun alat-alat yang dimiliki oleh perusahaan sangat canggih, karena peralatan canggih yang dimiliki oleh perusahaan difungsikan hanya sebagai pendukung setiap aktivitas dan proses dari produksi perusahaan. Sumber daya manusia memegang peran penting dalam perusahaan karena sebagai penggerak segala usaha dan aktivitas yang ada di perusahaan dan juga sebagai penentu arah jalannya suatu perusahaan.

Menurut Sastrohadwiryono (2003) disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan. Siagian (2002) berpendapat disiplin kerja merupakan tindakan yang diambil dengan pengawasan untuk mengoreksi perilaku dan sikap yang salah pada karyawan. Disiplin kerja meninterpretasikan kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian apabila peraturan atau ketetapan yang ada pada perusahaan diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk, sebaliknya bila karyawan tunduk pada peraturan perusahaan, maka hal ini menggambarkan kondisi disiplin kerja yang baik. Menurut Terry dalam (Tohardi, 2002) disiplin adalah alat penggerak karyawan, hal ini harus diusahakan untuk terciptanya disiplin yang baik. Jika disiplin hanya dihubungkan dengan hal-hal yang kurang menyenangkan seperti pemberian hukuman atau sanksi tegas, maka sebenarnya hukuman sendiri merupakan alat yang paling akhir untuk menegakkan kedisiplinan. Menurut Kusrianto (1990) menjelaskan produktivitas merupakan parameter antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif. Tohardi (2002) berpandangan bahwa produktivitas kerja ialah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada, suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Tiga aspek penting yang perlu ditinjau dalam menjamin produktivitas yaitu aspek kemampuan manajemen tenaga kerja, aspek efisiensi tenaga kerja dan aspek kondisi lingkungan pekerjaan. Aspek tersebut terkait dan terpadu dalam suatu system dan dapat diukur dengan berbagai ukuran yang relatif dan sederhana (Singodimedjo, 2000). Produktivitas harus menjadi acuan yang tidak boleh dilupakan dalam penyusunan strategi bisnis, yang mencakup bidang produksi, pemasaran, keuangan, dan bidang lainnya.

METODE

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif, yaitu menguraikan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Subjek dari penelitian ini ada pada bagian disiplin kerja dengan produktivitas karyawan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Roti Agung Martapura yang beralamat di Jalan Taruna Praja Raya No. 2 RT. 11/RW. 04, Sungai Sipai, Martapura.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X_1), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu produktivitas karyawan (Y). Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan, sebagai berikut. (1) Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan permasalahan yang berhubungan dengan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan. (2) Data sekunder ini diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, majalah maupun data dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu pencarian informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden (sumber informasi) yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data di sini lebih pada data internal perusahaan.

2. Observasi dan Dokumentasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara kunjungan dan pengamatan langsung ke objek penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan foto dan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang terjadi pada waktu melakukan penelitian. Data-data diperoleh melalui melalui dokumen yang merupakan catatan formal, buku, artikel dan bahan informasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah atau arsip.

Analisis yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dari lapangan yang bermanfaat untuk memberikan gambaran umum untuk penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian. Data yang digunakan merupakan hasil pengumpulan dari penelitian lapangan yang dibandingkan dengan dasar - dasar teori yang didapat dari bahan pustaka untuk dapat memecahkan masalah yang ada dan selanjutnya disusun menjadi sebuah hasil penelitian agar menghasilkan suatu kesimpulan baru.

HASIL PENELITIAN

1. Cara Disiplin Kerja dalam Menunjang Produktivitas Karyawan yang Selama Ini Dilakukan

Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang sangat besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam upaya melakukan peningkatan disiplin kerja dalam menunjang produktivitas saat ini adalah.

1) Sistem absensi

Absensi di Roti Agung Martapura dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan pada karyawan tidak hadir tanpa keterangan. Hal ini perlu dipertahankan bahkan kembali ditingkatkan agar angka nihil dapat diraih demi meningkatkan produktivitas karyawan. Absensi karyawan masih diketik manual, hal ini sangat mudah sekali bagi karyawan yang hendak curang ataupun datang terlambat. Seharusnya dari pihak Roti Agung Martapura mengganti sistem absensi dari manual menjadi absensi elektronik (finger print) agar karyawan tidak bisa bolos ataupun terlambat masuk kerja.

2) Penetapan standar

Standar dari Roti Agung Martapura dalam hal kedisiplinan adalah apabila seorang karyawan tersebut masuk kerja sesuai jam kerja yang berlaku, tidak pernah bolos kerja untuk tiap bulannya kecuali dengan alasan sakit atau ijin untuk keperluan yang benar-benar penting dan harus sepengetahuan atasan. Serta karyawan mampu dengan baik melaksanakan tanggung jawab atau tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

Dalam mengukur tingkat kedisiplinan kerja karyawannya maka pimpinan melakukan pengawasan langsung pada saat jam kerja. Hal ini dilakukan agar pimpinan bisa mengamati dan memberikan arahan langsung, serta memberi teladan kepada para karyawannya.

3) Perbandingan pelaksanaan dengan standar

Standar yang telah ditetapkan ternyata dalam pelaksanaannya masih belum maksimal tercapai. Kedisiplinan kerja yang diharapkan ternyata belum dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan, karna masih adanya karyawan yang melanggar. Dengan masih adanya karyawan yang terlambat masuk kerja adalah bukti bahwa karyawan itu masih kurang disiplin. Dalam hal ini pimpinan harus mencari sebab mengapa hasil pelaksanaan kegiatan belum sesuai standar yang telah ditetapkan. Apakah pelaksanaannya yang kurang maksimal, misal karena peraturannya yang kurang ketat dan tidak adanya sanksi bagi yang melanggar atau pengawasannya yang masih kurang, semuanya itu harus dianalisa sehingga bisa dicarikan solusi yang tepat untuk jalan keluarnya agar lebih baik.

Tindakan koreksi yang harus dilakukan agar standar yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal untuk tahun kedepan adalah dengan memperbaiki pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan sanksi yang lebih berat agar karyawan merasa takut untuk melanggar peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan dan juga dengan melakukan pengawasan yang lebih baik.

2. Cara Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan yang Seharusnya Dilakukan

Disiplin kerja yang harus dilakukan agar karyawan menjadi produktif bekerja adalah dengan cara :

1) Disiplin Preventif

Disiplin preventif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Dengan disiplin ini pihak perusahaan akan mengantisipasi tindakan-tindakan yang mungkin akan terjadi, dapat dikatakan disini bahwa disiplin kerja dititik beratkan pada awal-awal kegiatan sebagai tindakan pencegahan sebelum terjadi kesalahan. Artinya, melalui kejelasan dan penjelasan tentang pola sikap, tindakan dan perilaku yang diinginkan dari setiap anggota organisasi, diusahakan pencegahan jangan sampai

para karyawan berperilaku negatif atau melanggar aturan ataupun standar yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini pada pabrik Roti Agung Martapura dapat diterapkan disiplin preventif, yaitu dengan cara mendorong karyawan Roti Agung Martapura untuk mengikuti standar dan aturan yang dibuat oleh Roti Agung Martapura seperti pemotongan gaji bila karyawan tidak disiplin, yang mana hal ini diharapkan nantinya akan membuat efek jera bagi karyawan Roti Agung Martapura dan akan mendorong para karyawan untuk mematuhi semua aturan yang telah ditetapkan. Aturan bisa dibuat dengan kesepakatan bersama antara pabrik Roti Agung Martapura dan para karyawan agar penerapan disiplin mudah diterapkan bersama.

2) Disiplin Korektif

Disiplin korektif merupakan kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Maksud dari pendisiplinan ini yaitu untuk mencegah timbulnya pelanggaran lebih lanjut sehingga tindakan di masa yang akan datang sesuai dengan standar. Karyawan yang nyata-nyata melakukan pelanggaran atau gagal memenuhi standar yang telah ditetapkan, kepada pegawai yang bersangkutan dikenakan sanksi atau tindakan pendisiplinan. Singkatnya, tindakan pendisiplinan menuntut suatu hukuman terhadap karyawan yang gagal memenuhi standar yang telah ditentukan.

Dengan demikian pabrik Roti Agung Martapura juga dapat menerapkan disiplin korektif yaitu dengan membuat tim ataupun memberi tugas kepada karyawan untuk melakukan tugas khusus yaitu mengawasi kedisiplinan karyawan Roti Agung Martapura dengan cara menghukum karyawan yang tidak disiplin dan membimbing karyawan agar menjadi disiplin.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin pada karyawan Roti Agung Martapura masih kurang optimal. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran karyawannya pada disiplin kerja dan kurang tegasnya manajemen Roti Agung Martapura dalam mengambil tindakan terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat, selain itu juga perlu juga membuat aturan yang sifatnya menimbulkan efek jera kepada karyawan yang tidak disiplin agar produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan Roti Agung Martapura terus meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang meningkatkan kedisiplinan kerja untuk menunjang produktivitas karyawan pada Roti Agung Martapura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kedisiplinan kerja dalam menunjang produktivitas yang diterapkan karyawan Roti Agung Martapura selama ini masih kurang optimal, dilihat dari masih adanya karyawan yang terlambat masuk kerja padahal jam masuk kerja sudah ditetapkan oleh Roti Agung Martapura yaitu pukul 08.00 WITA dan rekapitulasi absensi karyawan terjadi penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 pada karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan, hal ini harus dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan agar angka nihil dapat diraih demi meningkatkan produktivitas karyawan tersebut.
2. Harga Yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada Roti Agung Martapura yaitu mengawasi kedisiplinan

para karyawan dan memberi sanksi pada karyawan yang tidak disiplin agar menimbulkan efek jera, serta mendorong karyawan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Dengan begitu diharapkan bisa membuat karyawan untuk meningkatkan kedisiplinannya sehingga produktivitas karyawan tersebut dapat meningkat pula.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian pada pabrik Roti Agung Martapura yang diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan kedisiplinan kerja baik di masa sekarang maupun yang akan datang guna menunjang produktivitas karyawan sebagai berikut.

1. Dalam usaha menegakkan disiplin kerja hendaknya perusahaan melakukan beberapa hal, yaitu melakukan pengawasan yang lebih baik atau ketat dan membuat peraturan-peraturan yang sifatnya tertulis, serta memberikan sanksi-sanksi yang sekiranya membuat karyawan tidak berani mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan
2. Mengganti sistem absensi dengan menggunakan absensi elektronik dengan sidik jari (finger print), hal ini dinilai cukup efektif agar karyawan tidak terlambat hadir.
3. Usaha lain yang dapat dilakukan oleh Roti Agung Martapura adalah dengan memperhatikan pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat kerja karyawan sebagai indikasi meningkatkan disiplin kerja, maka perusahaan hendaknya melakukan beberapa tindakan yaitu, memperhatikan karyawan, menciptakan suasana santai dilingkungan kerja dan melakukan komunikasi yang baik, serta menjamin keselamatan kerja karyawan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak hanya terpaku terhadap variabel dalam penelitian ini dan memasukkan variabel lain yang dapat memaksimalkan hasil penelitian.

REFERENSI

- Kusriyanto, B. (1993). *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta: LPM.
- Sastrohadiwiryo, S. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singodimedjo, M. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: SMMAS.
- Tohardi, A. (2002). *Pemahaman Praktis Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.